



Alir Tirta Galih Setia_248610800008 Cek Plagiasi

6%
Suspicious
texts



- 6% Similarities
 - 4 % similarities between quotation marks
 - 0 % among the sources mentioned
- 0% Unrecognized languages
- 0% Texts potentially generated by AI

Document name: Alir Tirta Galih Setia_248610800008 Cek Plagiasi.docx
Document ID: b3148ba5052cf252dae475afb64488666133b9e0
Original document size: 138.79 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 12/22/2025
Upload type: interface
analysis end date: 12/22/2025

Number of words: 3,819
Number of characters: 28,910

Location of similarities in the document:



Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	dx.doi.org Pola Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter R... http://dx.doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4827 16 similar sources	2%		Identical words: 2% (75 words)
2	tksi.kemdikbud.go.id TKS KEMDIKBUD http://tksi.kemdikbud.go.id/tksi/ 16 similar sources	2%		Identical words: 2% (70 words)
3	repository.unissula.ac.id STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER REL... https://repository.unissula.ac.id/37722/1/Magister Pendidikan Agama Islam_21502300192_ful... 15 similar sources	2%		Identical words: 2% (67 words)
4	adoc.pub bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan b... https://adoc.pub/bangsa-yang-bermartabat-dalam-rangka-mencerdasakan-kehidupan.html 7 similar sources	1%		Identical words: 1% (47 words)
5	journal.iain-manado.ac.id Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendi... http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/download/593/496 7 similar sources	1%		Identical words: 1% (47 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	jurnal.lp2msasbabel.ac.id TINJAUAN FILOSOFIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN A... https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/tar/article/download/1455/579	< 1%		Identical words: < 1% (38 words)
2	repository.uin-suska.ac.id APLIKASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJ... http://repository.uin-suska.ac.id/5634/1/2013_2013873PAI.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (33 words)
3	Document from another user #185ee6 Comes from another group	< 1%		Identical words: < 1% (22 words)
4	doi.org FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MUTU PENDIDI... https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50	< 1%		Identical words: < 1% (18 words)
5	dx.doi.org Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non-Finansial terha... http://dx.doi.org/10.33395/remik.v7i1.11997	< 1%		Identical words: < 1% (16 words)

Referenced source (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

- <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah.https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.190>

Points of interest

Pengaruh Aplikasi Monitoring Parentsco Terhadap Karakter Religius dan Mandiri Siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo

Alir Tirta Galih Setia Andika¹⁾, Istikomah²⁾

1) Magister manajemen Pendidikan islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Korespondensi: 248610800008@mhs.umsida.ac.id

Abstract

Keywords - Parentsco, Religious, and Independent

This study aims to examine the influence of the Parentsco monitoring application on the religious and independent characters of student at SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh in Sukodono Sidoarjo. The research employed a quantitative descriptive use SPSS Application. Collecting data through questionnaires and analysis it use simple linear regression analysis. The result indicate that the Parentsco variable has a significant effect on students religious and independent characters, accounting for 42,8% and 21,2% of the variance, respectively. The correlation tests also confirmed the absence of heteroscedasticity issues, making the regression model valid for use. Overall, the implementation of the Parentsco application can enhance students religious and independent characters through effective communication between teachers and parents, supporting character development aligned with national education values and Islamic teachings.

Abstrak.

Kata Kunci – Parentsco, Religius, dan Mandiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono, Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis regresi linier pada aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh antara variabel Parentsco (X1 terhadap Religius (Y1). Serta mengetahui pengaruh variabel Parentsco (X1) terhadap variabel Mandiri (Y2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Parentsco (X1) berpengaruh signifikan terhadap karakter Religius siswa (Y1) sebesar 42,8% dan variabel parentsco (X1) terhadap karakter mandiri (Y2) berpengaruh signifikan sebesar 21,2%. Pengujian korelasi variabel juga mengonfirmasi tidak adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan. Secara umum, penerapan aplikasi parentsco dapat meningkatkan karakter religius dan mandiri siswa melalui komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, mendukung pembentukan karakter sesuai nilai-nilai pendidikan nasional dan ajaran agama Islam.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sarana pembelajaran bagi siswa untuk menimba pengetahuan, ke-kreatifan, dan budaya perilaku sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat di sekitar [1]. Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk menghasilkan



tksi.kemdikbud.go.id | TKS KEMDIKBU

<http://tksi.kemdikbud.go.id/tksi/>

suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan berpikir, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

akhlakul karimah, juga keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya maupun masyarakat sekitar [2]. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim mencapai 87,2% atau sebanyak 245.973.915 jiwa (diambil dari laman indonesia.go.id), pendidikan di Indonesia berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Karakter ini sangat diperlukan sebagai bahan usaha untuk berkelanjutan yang dilakukan untuk menghasilkan individu menjadi manusia yang memiliki nilai dan moral baik yang sesuai lingkungan masyarakat sekitarnya [3]. Karakter merupakan hal yang sudah melekat pada diri seseorang dimulai dengan berpikir dan bertindak atas dasar moralitas [4]. Karakter individu tersebut dapat dibangun berdasarkan lingkungan sekitar dan pemahaman ajaran agama. Sumber keagamaan ini menimbulkan nilai karakter religius bagi setiap individu dan menjadi salah satu bagian atau komponen yang berkualitas dari pembentuk kepribadian bangsa [5].

Dalam proses pendidikan, keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar tidak hanya terbatas pada interaksi guru dan siswa, namun juga memerlukan dukungan dan peran serta orang tua siswa. Menurut teori komunikasi Attachment (kelekatan) yang ditemukan oleh John Bowlby, bahwa hubungan ikatan kelekatan antara orang tua dengan anak terbangun melalui proses interaksi yang mana sikap responsif dari orang tua itulah yang membuat anak bergantung padanya sebagai sumber kenyamanan atau keamanan [6]. Salah satu media penghubung komunikasi antara guru dengan orang tua yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia adalah Buku Penghubung [7]. Buku penghubung merupakan salah satu media monitoring efektif yang digunakan untuk kegiatan pendidikan siswa yang dilaksanakan dari guru dan orang tua dengan dilaluinya buku aktivitas harian [3]. Buku penghubung dalam era digital sudah tidak lagi menggunakan manual maupun buku cetak, namun dapat menggunakan media digital atau platform, salah satunya adalah Parentsco. Aplikasi Parentsco dinilai lebih efisien dan efektif sebagai media penghubung komunikasi antara guru dengan orang tua dalam memantau karakter religius siswa.

Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia nomor 20 tahun 2003 dan undang-undang nomor 18 tahun 2019, bahwa corak lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat beragam, mulai dari Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam [11][12]. Dalam rangka untuk mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual, maka sekarang ini komunitas umat Islam sudah banyak bermunculan lembaga pendidikan Islam Swasta yang lebih mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah lembaga pendidikan SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan di tingkat dasar yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dengan tujuan utama membentuk karakter religius siswa. Visi dari SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono adalah “Terbentuknya generasi yang Sholeh, Kreatif, dan Berprestasi”, sehingga membentuk karakter siswa yang berprestasi dan kreatif dalam menghadapi perkembangan zaman dan selalu mengamalkan akhlakul karimah sebagai anak sholeh sesuai dengan ajaran agama Islam merupakan suatu tujuan yang harus dicapai.

Aplikasi monitoring Parentsco berasal dari 2 kata, yaitu Parents (orang tua) dan Co-munication (Komunikasi) yang bermakna sebuah media penghubung bagi guru dengan orang tua tentang aktivitas religius siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Aplikasi ini memuat beberapa catatan laporan harian siswa, seperti: sholat 5 waktu, sopan santun kepada guru maupun orang tua, dan peduli terhadap lingkungan. Aplikasi ini berupa web digital yang dapat diakses melalui Google di perangkat yang terhubung ke internet dengan kunci pencarian parentsco.mutiaraanaksholeh. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan nilai kepada perilaku religius siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan orang tua memberikan nilai religius kepada anaknya saat di rumah. Nilai yang bisa diberikan oleh keduanya pada setiap perilaku dimulai dari poin A (Baik), B (Cukup Baik), dan C (Kurang Baik). Guru dan orang tua dapat saling memantau nilai perilaku religius siswa baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pola komunikasi yang baik ini diharapkan dapat menjadi penguatan pendidikan karakter religius siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh [13].

Hal ini selaras dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang berbunyi: “Pendidikan



doi.org | FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI KAMPUS STIA ALAZKA AMBON

<https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>

nasional berfungsi untuk



dx.doi.org | Pola Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Generasi Z

<http://dx.doi.org/10.31539/jeai.v5i2.4827>

mengembangkan

kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa manusia

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk mengembangkan

potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada

tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis

serta



adoc.pub | bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa - PDF Free Download
<https://adoc.pub/bangsa-yang-bermartabat-dalam-rangka-mencerdaskan-kehidupan.html>

bertanggungjawab.

Pendidikan karakter bagi siswa sangat perlu diajarkan sejak dini melalui suatu proses yang dapat disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak di sekolah. Tujuan pendidikan karakter tak lain adalah untuk menciptakan dan membiasakan sikap, ilmu pengetahuan, dan kebiasaan perilaku anak yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan dan moral masyarakat maupun agama yang bersumber dari hati nurani anak [14].

Adapun nilai karakter yang berkaitan erat dengan Tuhan Yang Maha Esa adalah nilai religius. Berdasarkan peraturan



jurnal.literasikitaindonesia.com
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/959/1075/2921>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter mempunyai pengertian sebagai



journal.iain-manado.ac.id | Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jli/article/download/593/496>

sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan



repository.unissula.ac.id | STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ISLAMI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH KHOIRIYAH GEMBONG PATI
https://repository.unissula.ac.id/37722/1/Magister%20Pendidikan%20Agama%20Islam_21502300192_fullpdf.pdf

ibadah agama

lain, dan hidup rukun dengan pemeluk

agama

lain

[3]. Indikator karakter religius dari Komendiknas yaitu; teguh pendirian,



dx.doi.org | Pola Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Generasi Z
<http://dx.doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4827>

cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan,



jurnal.litnuspublisher.com
<https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/download/207/211/385>

dan melindungi yang kecil dan

terlempar [15]. Pendidikan karakter religius ini dapat membantu siswa dalam menyadari tentang eksistensi Tuhan Yang Maha Esa dan hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya [16]. Pengertian kata mandiri di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri, yakni tidak bergantung kepada orang lain. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian yang dimaksud yaitu agar siswa mampu untuk membantu dirinya dalam kehidupan rutin setiap hari, seperti belajar, makan, minum, mandi, ke WC, memakai dan melepas baju, memakai dan melepas kaos kaki, dan lain sebagainya [9]. Mandiri adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya [8]. Menanamkan sikap mandiri menjadi kewajiban semua pihak baik sekolah, guru, maupun orang tua.[10]

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi” menunjukkan hasil bahwa sebuah sistem yang dapat mengontrol atau memonitoring pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam mempermudah dan mempercepat proses penghitungan poin pelanggaran siswa, pembinaan, sampai pemberian sanksi kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi.[17]

Kemudian penelitian kedua berjudul “Aplikasi Monitoring dan Penentuan Peringkat Kelas Menggunakan Naive Bayes Classifier” mengungkapkan hasil dari perancangan aplikasi monitoring dan penentuan peringkat kelas menggunakan Naive Bayes Classifier yang berbasis website. Peringkat kelas ditentukan menggunakan aplikasi ini dengan beberapa probabilitas mencapai akurasi 66,94% menggunakan Rapidminer. Pengujian dihasilkan menggunakan Blackbox sebagai fungsional dan ISO 25010 sebagai pengujian usability dan performance. Maka disimpulkan bahwa layak untuk diterapkan dalam memonitoring siswa SMAN 6 Bengkulu Selatan.[18]

Penelitian ketiga berjudul “Rancangan Bangun Aplikasi Monitoring Siswa Berbasis Android di SD IT Al-Munadi Medan” mengungkapkan hasil bahwa sistem berbasis Android yang dikembangkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan akademik anak mereka. Selain itu, sistem ini mempermudah akses orang tua terhadap informasi tentang anak dan membantu guru dalam menyimpan data serta melaporkan perkembangan prestasi siswa.[19]

Uraian diatas menunjukkan pentingnya komunikasi monitoring antara guru dengan orang tua dalam mendidik karakter religius dan mandiri siswa. Media komunikasi yang digunakan dapat dipilih berdasarkan efisiensi bersama, tidak selalu dengan pertemuan tatap muka, media alternatif seperti buku penghubung dan aplikasi monitoring berbasis internet juga dapat digunakan. Penelitian ini juga melakukan riset terhadap aplikasi monitoring siswa, namun dengan website berbeda, yaitu Parentsco yang digunakan oleh SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo. Dengan demikian, maka research question pada penelitian ini yang pertama yaitu, apa pengaruh aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa? Kedua, apa pengaruh aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa?

II. Metode

Artikel ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu dapat diartikan sebagai



dx.doi.org | PENGARUH PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEKERJA PASAR SIMPONG DAN KILOMETER 5
<http://dx.doi.org/10.55114/siparstika.v3i1.616>

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan [20]. Teknik pengambilan Sampel dilakukan menggunakan Simple random sampling [sampel random atau acak sederhana], merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada semua subyek pada populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling ini merupakan teknik terbaik untuk mendapatkan sampel yang representatif.[21]

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan Rumus Slovin (Slovin, 1960) untuk populasi wali murid SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh sebanyak 427 orang dengan tingkat kesalahan 5% :

Keterangan:

= ukuran sampel

= jumlah populasi

= tingkat kesalahan toleransi

Namun, jumlah data valid terkumpul sebanyak 178 responden. Berdasarkan rumus kebalikan Slovin, maka tingkat kesalahan aktual dapat dihitung:

Dengan demikian, tingkat kesalahan pada sampel valid ini sekitar 5,72%, sedikit lebih tinggi dari target awal 5%, namun masih dalam batas wajar untuk penelitian sosial dan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner berupa pertanyaan skala Likert dengan melewati Uji Validitas (Pearson Product Moment) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha). Data dalam skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi setiap subjek penelitian [7]. Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS. Metode analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homoskedstisitas, dan uji linearitas. Tujuan uji asumsi Klasik ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan valid dan tidak bias [20]. Selanjutnya dilanjutkan analisis statistik Regresi Linier untuk menguji pengaruh Parentsco terhadap Religius ($X \rightarrow Y1$) dan Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$).

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih [20]. Terdapat dua Variabel yang diukur, yaitu monitoring aplikasi Parentsco ($X1$) dan perhatian orangtua ($X2$) terhadap karakter religius siswa (Y). Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Penelitian

Menurut Riyanto (2020, p. 63-64) Validitas merupakan suatu alat untuk menguji kebenaran suatu instrumen penelitian.[22] Pada penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kepada seluruh responden, yaitu wali murid siswa SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo dengan jumlah pernyataan skala likert sebanyak 8 butir untuk variabel Parentsco (X), 6 butir untuk variabel Religius ($Y1$), dan 6 butir untuk variabel Mandiri ($Y2$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana fungsi variabel dapat bekerja. Ketika pertanyaan pada kuesioner dapat diukur maka suatu instrumen dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Pernyataan Kuesioner

No.	Jumlah	Rata-Rata	No.	Jumlah	Rata-Rata
1	531	2.9	11	532	2.9
2	552	3.1	12	588	3.3
3	512	2.8	13	540	3
4	538	3	14	542	3
5	534	3	15	522	2.9
6	524	2.9	16	531	2.9
7	548	3	17	568	3
8	543	3	18	548	3
9	551	3	19	545	3
10	532	2.9	20	555	3.1

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap data yang diperoleh dari 178 responden. Berdasarkan jumlah sampel tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,148 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n-2 = 176$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,148) dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir instrumen pada variabel X (Parentsco), $Y1$ (Karakter Religius), dan $Y2$ (Mandiri) mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat, sehingga kuesioner dinilai layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Kegunaan dari adanya uji reliabilitas ini untuk menunjukkan konsistensi alat ukur apabila dilakukan dengan berbagai kesempatan (Hadi, 2000).[22] Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Berdasarkan perhitungan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X (parentsco) sebesar 0,648, variabel $Y1$ (religius) sebesar 0,697, dan variabel $Y2$ (mandiri) sebesar 0,680. Seluruh nilai tersebut menunjukkan hasil $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen memiliki stabilitas dan konsistensi jawaban yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam proses analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabel

No.	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Parentsco	0,648	Reliabel
2	Religius	0,697	Reliabel
3	Mandiri	0,680	Reliabel

Uji Normalitas Penelitian

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan data atau residual mengikuti distribusi normal sehingga uji statistik parametrik dapat digunakan dan hasil regresi maupun korelasi dapat diinterpretasikan dengan valid.[23] Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hubungan antara variabel Parentsco terhadap Religius ($X \rightarrow Y1$) dan Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$) sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Alpha	Keterangan
1	$X \rightarrow Y1$	0,320	Data berdistribusi normal
2	$X \rightarrow Y2$	0,884	Data berdistribusi normal

Tabel 4. Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y1$

 11

Document from another user
Comes from another group

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk

Statistic df Sig. Statistic df Sig.

Unstandardized Residual .073 178 .022 .991 178 .320

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y2$

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk

Statistic df Sig. Statistic df Sig.

Unstandardized Residual .041 178 .200* .996 178 .884

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kedua nilai signifikansi hasil uji normalitas tersebut menunjukkan nilai lebih dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas secara visual.

Gambar 1. Scatterplot X $\rightarrow$ Y1

□

Gambar 2. Scatterplot X $\rightarrow$ Y2

□

Pengujian dilakukan menggunakan uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan X terhadap Y1 sebesar 0,68 lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

Tabel 5. Uji Rank Spearman X $\rightarrow$ Y1

Correlations

PARENTSCO ABS_RESID

Spearman's rho PARENTSCO Correlation Coefficient 1.000 .137

Sig. (2-tailed) . .068

N 178 178

ABS_RESID Correlation Coefficient .137 1.000

Sig. (2-tailed) .068 .

N 178 178

Sementara hubungan Parentsco (X) terhadap Mandiri (Y2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,263 lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.[24]

Tabel 6. Uji Rank Spearman X $\rightarrow$ Y2

Correlations

PARENTSCO ABS_RESID2

Spearman's rho PARENTSCO Correlation Coefficient 1.000 -.084

Sig. (2-tailed) . .263

N 178 178

ABS_RESID2 Correlation Coefficient -.084 1.000

Sig. (2-tailed) .263 .

N 178 178

Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara residual dengan variabel independen, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen, seberapa besar pengaruhnya, arah pengaruh, dan apakah pengaruh itu signifikan secara statistik.[25] Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Parentsco (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Religius terhadap Mandiri (X $\rightarrow$ Y1). Pada regresi pertama, yaitu pengaruh Parentsco terhadap Religius, diperoleh nilai R Square sebesar 0,428, yang berarti bahwa Parentsco mampu menjelaskan sebesar 42,8% variasi perubahan pada sikap religius, sedangkan sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai signifikansi koefisien sebesar 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa

pengaruh Parentsco terhadap Religius signifikan secara statistik. Pada regresi kedua, yaitu pengaruh Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y1$), diperoleh nilai R Square sebesar 0,212, yang berarti bahwa Parentsco mampu menjelaskan sebesar 21,2% variasi perubahan sikap mandiri, sedangkan sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai signifikansi koefisien sebesar 0,001 ($< 0,05$) juga menunjukkan bahwa pengaruh Parentsco terhadap Mandiri signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Parentsco berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap religius dan kemandirian, dengan pengaruh yang lebih kuat pada aspek religius dibandingkan aspek kemandirian.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier
Variabel B t hitung Sig. R Square
 $X \rightarrow Y1$ 0,501 11,467 < 0,001 0,428
 $X \rightarrow Y2$ 0,360 6,873 < 0,001 0,212

VII. Simpulan
Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa pengaruh aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa terukur melalui koefisien determinasi (R Square). Untuk karakter religius (Y1), variabel Parentsco mampu menjelaskan 42,8% variasi perubahan perilaku religius siswa, sedangkan untuk karakter mandiri (Y2), variabel Parentsco menjelaskan sebesar 21,2% variasi perubahan perilaku mandiri siswa. Selain itu, pengujian korelasi menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, dan hubungan antara variabel Parentsco dengan karakter religius serta mandiri menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Parentsco memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter religius dan mandiri siswa dengan pengaruh yang cukup besar, terutama pada aspek religius yang memiliki persentase penjelasan yang lebih tinggi (42,8%).

Referensi

[1]Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, and Ade Sri Madona, "Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam," J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah, vol. 7, no. 2, pp. 409–427, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851.

[2]Y. P. A. Nasution, A. Siahaan, and Z. Zuheddi, "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Discipline Students's Worship in Madrasah Tsanawiyah," AL-ISHLAH J. Pendidik., vol. 14, no. 3, pp. 4325–4332, 2022,doi: 10.35445/alishlah.v14i3.1212.

[3]R. D. A.-2021-I. Santy Andrianie; Laelatul Arofah, Karakter Religius (Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter), vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

[4]Ochita Ratna Sari and Trisni Handayani, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu," J. Cakrawala Pendas, vol. 8, no. 4, pp. 1011–1019, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i4.2768.

[5]M. Arifin, A. Rofiq, and S. O. Aliani, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius," Kharisma J. Adm. dan Manaj. Pendidik., vol. 1, no. 1, pp. 25–35, 2022, doi: 10.59373/kharisma.v1i1.3.

[6]P. R. Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," Tek. bendungan, no. 1, pp. 1–7, 2003.

[7]J. Pardosi, "Efektifitas Buku Penghubung dalam Upaya Peningkatan Disiplin Siswa," Ideguru J. Karya Ilm. Guru, vol. 8, no. 3, pp. 470–475, 2023, doi: 10.51169/ideguru.v8i3.612.

[8]CME-RJ, "Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren," Intoxicacion As Frecuentes Y Sus Princ. Factores Influyentes En Niños Atendidos En El Serv. Peditr. Del Hosp. Prov. Gen. Docente Riobamba Periodo Enero-Agosto Del 2013, vol. 1, no. 006344, p. 80, 2019.

[9]L. Ayu, I. Ngulwiyah, and M. Taufik, "Penguatan

Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di Sd Negeri

Cilaku," Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar, vol. 7, no. 2, pp. 721–737, 2022, doi: 10.23969/jp.v7i2.6814.

[10]Rifky Ijlal Musyaffa, Hilalludin Hilalludin, and Adi Haironi, "Korelasi Hadits Kebersihan Dengan Pendidikan Karakter Anak Di Tarbiatul Athfal (TA/TK) Miftahussalam Kotayasa Sumbang Banyumas," J. Int. Multidiscip. Res., vol. 2, no. 6, pp. 632–637, 2024, doi: 10.62504/jimr663.

[11]M. S. Drs. A. Rasim, "Panduan Model Pendidikan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan," J. Ilmu Pendidik., vol. 7, no. 2, pp. 809–820, 2019.

[12]L. Permatasari, M. Amrulloh, and M. D. K. Wardana, "Fitrah: Journal of Islamic Education PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS MANAJEMEN KELAS ARTICLE HISTORY," Fitrah J. Islam. Educ., vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah.https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.190>.

[13]L. Halimah, E. Pandikar, N. Azhari, and Y. Hidayah, "UPAYA GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN," vol. 2, no. 3, pp. 41–63, 2021.

[14]P. Ekstrakurikuler et al., "Peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas vii smp negeri 2 ponorogo," 2023.

[15]I. Fajriansyah, I. Syafi, and H. Wulandari, "Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa," vol. 6, pp. 1570–1575, 2023.

[16]B. S. Gandhi, D. A. Megawaty, and D. Alita, "APLIKASI MONITORING DAN PENENTUAN PERINGKAT KELAS," vol. 2, no. 1, pp. 54–63, 2021.

[17]H. N. Saputra, M. Y. Putra, and D. I. Putri, "Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi," vol. 10, no. 1, pp. 113–122, 2023.

[18]S. D. It, "Jurnal dunia pendidikan," vol. 5, pp. 988–1004, 2024.

[19]Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 2020.

[20]A. Rustamana, P. Wahyuningsih, M. F. Azka, and P. Wahyu, "Penelitian Metode Kuantitatif," Sindoro Cendikia Pendidik., vol. 5, no. 6, pp. 1–10, 2024.

[21]D. Putri and R. Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang," vol. 14, no. 2, pp. 135–148, 2020.

[22]Y. Rahmayuli, "Pengaruh Pemahaman dan Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan di Mediasi Keterlibatan Pengguna pada Rumah Sakit Permata Hati," J. Ilm. Multi Disiplin, vol. 03, pp. 564–582, 2025.

[23]F. A. Firdausya and R. Indawati, "HETEROSKEDASTISITAS PADA ANGKA KEMATIAN IBU DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020," vol. 7, pp. 793–796, 2023.

[24]T. I. Gunawan and A. Ropikoh, "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Studi Pada Pdam Tirta Intan Kabupaten Garut," Eqien - J. Ekon. dan Bisnis, vol. 11, no. 04, 2022, doi: 10.34308/eqien.v11i04.1317.

[25]J. Jalwis, "Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di Sekolah Menengah Pertama," Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam, vol. 4, no. 3, pp. 529–540, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i3.469.